

## **BAB. 4**

### **PERUMUSAN MODEL**

#### **4.1 Aspek Perumusan Model**

Peran *stakeholder* merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan masif dalam rangka pengembangan pengelolaan UMKM yang lebih efektif, agar semua aktivitasnya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, oleh karena itu *stakeholder* memainkan peran yang strategis dalam rangka meningkatkan pengelolaan UMKM di kawasan wisata religi, sehingga dapat dirumuskan model yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Merumuskan suatu model memerlukan suatu kajian yang mendalam dan fokus agar dapat di hasilkan rumusan model yang efektif dan relevan serta dapat di implementasikan sesuai dengan karakteristiknya. Perumusan model yang baik harus memperhatikan beberapa aspek penting: a) Memahami permasalahan riil di lapangan, b) mereduksi permasalahan kedalam permasalahan yang memiliki nilai manfaat, relevan sesuai dengan kondisi riil, c) merumuskan suatu model, d) implementasi model serta e) mengevaluasi nilai kemanfaatan model yang telah diuji efektivitasnya dalam pengelolaan UMKM, selanjutnya model yang sudah baku dapat dijadikan sebagai rujukan bagi *stakeholder*.

Model yang baik harus dirumuskan melalui tahapan yang sistematis dan terencana agar dapat menghasilkan suatu model yang aplikatif dan sesuai dengan karakteristik obyek yang dimodelkan. Model optimalisasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM pada kawasan wisata religi terdiri dari enam tahapan utama yaitu: (a) mengidentifikasi peran *stakeholder* dalam pengembangan pengelolaan UMKM, (b) memetakan suatu pola terkait peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM, (c) merumuskan suatu model optimalisasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang efektif, (d) menguji efektivitas model optimalisasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM, (e) mengevaluasi efektivitas model optimalisasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM, (f) menyusun rumusan kembali terkait model optimalisasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang aplikatif untuk diimplementasikan pada kawasan wisata religi di Jawa Timur. Uraian secara detail langkah langkah perumusan model optimalisasi peran

*stakeholder* dalam pengelolaan UMKM kawasan wisata religi dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

## **4.2 Tahapan Perumusan Model**

### **4.2.1 Identifikasi Peran *Stakeholder***

Tahapan ini melakukan identifikasi terhadap peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang terjadi di kawasan wisata religi, untuk menggali satuan kajian/variabel dan indikator yang dapat mengungkap peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM, maka dilakukan kajian teoritis, observasi lapangan, interaksi awal dengan nara sumber, analisis dokumen baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki keterkaitan dengan peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM. Selanjutnya menyusun panduan wawancara dan merancang kuesioner yang dipergunakan untuk menggali informasi yang relevan untuk mengungkap peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang terjadi selama ini, dengan cara melakukan wawancara langsung dengan nara sumber data yang berkompeten, pengisian instrumen kuesioner, penggunaan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti.

Berdasarkan hasil amatan awal melalui proses triangulasi terkait dengan pengelolaan UMKM pada kawasan wisata religi, dapat ditemukan empat pihak yang turut memainkan peran dalam pengelolaan UMKM yaitu: a) dinas koperasi, b) dinas pariwisata, c) lembaga perbankan dan d) lembaga perguruan tinggi. Dari empat pihak yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan UMKM selanjutnya dapat ditentukan dan dipilih menjadi sampel sumber data yaitu pimpinan dinas koperasi empat nara sumber, dinas pariwisata empat nara sumber, pimpinan bank 12 nara sumber dan ketua jurusan program studi sebanyak 27 nara sumber, dengan pertimbangan tertentu (*purposive-sampling*), sehinggalara sumber tersebut dapat memenuhi syarat sebagai informan yang valid dan memiliki kualifikasi sebagai nara sumber sehubungan dengan keterangan yang terkait peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM pada kawasan wisata religi Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Syeh Maulana Malik Ibrahim, Sunan Bonang dan Sunan Drajad. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang terjadi pada kawasan wisata religi selama ini. Identifikasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM merupakan tahapan yang krusial didalam perumusan “Model optimalisasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM” karena tahap ini harus mampu menggali dan

mengungkap satuan kajian/variabel serta indikator yang relevan dengan peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang terjadi selama ini sekaligus sebagai dasar merumuskan suatu Model optimalisasi peran *stakeholder*, sehingga dapat dihasilkan suatu model yang efektif dan aplikatif sesuai dengan karakteristik pengelolaan UMKM pada kawasan wisata religi serta karakteristik budaya masyarakat.

Mengacu hasil triangulasi atas amatan peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM pada kawasan wisata religi, maka dapat diidentifikasi empat fokus amatan atau satuan kajian yang meliputi: 1) peran dinas koperasi, 2) peran dinas pariwisata, 3) peran lembaga perbankan dan 4) peran lembaga perguruan tinggi. Selanjutnya fokus kajian atau amatan tersebut masih dikembangkan lebih detail lagi menjadisub kajian yang terdiri: a) kebijakan dalam pengembangan UMKM, b) program layanan bagi UMKM, c) program pelatihan bagi UMKM, d) program pendampingan UMKM, e) program bina mitra dalam pengembangan UMKM, f) program penyaluran dan pengelolaan kredit bagi UMKM, g) program klinik manajemen bagi UMKM, h) program kebijakan kurikulum kewirausahaan dan magang mahasiswa i) program riset dan pengembangan UMKM serta j) publikasi ilmiah terkait dengan obyek atau tema UMKM.

Satuan kajian tersebut selanjutnya dilakukan pendalaman yang diarahkan pada penemuan unsur indikatornya agar dapat dikembangkan menjadi kuesioner, selanjutnya kuesioner dan panduan wawancara akan dipergunakan oleh peneliti untuk menggali data yang relevan dengan peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM melalui wawancara mendalam dengan sampel sumber data/informan Desain dalam instrumen penelitian atau kuesioner ini menggunakan pengukuran skala Guttman yaitu jenis pengukuran skala yang bertujuan untuk memperoleh respon nara sumber secara tegas dengan memberi jawaban “**Ya atau Tidak**” terhadap pernyataan setiap butir pertanyaan dalam kuesioner, sedangkan hasil pengukurannya menggunakan skala rasio. Adapun tujuan dari desain pengukuran ini adalah ingin memperoleh gambaran atau mengungkap secara jelas tentang bagaimana peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM secara riil yang berada pada kawasan wisata religi selama ini. Melalui proses triangulasi nara sumber data selanjutnya ditabulasikan sesuai dengan aspek yang diamati, sehingga dapat diidentifikasi secara riil mengenai indikator yang sudah atau belum diterapkan terkait peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM pada kawasan

wisata religi. Untuk menggambarkan indikator yang dikembangkan dalam satuan kajian terkait dengan peran riil *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Peran Dinas Koperasi dan UMKM

Peran dinas koperasi menunjukkan suatu upaya riil yang dilakukan untuk mendorong bagaimana pengelolaan UMKM dapat berjalan menjadi lebih efektif dan menuju pada praktek manajemen yang layak untuk mengelola aktivitas bisnis/usahanya menjadi lebih berkembang. Mengacu pada proses triangulasi maka dapat diidentifikasi subkajian yang meliputi: a) kebijakan dalam pengembangan UMKM, b) program layanan bagi UMKM, c) program pelatihan bagi UMKM, d) program pendampingan UMKM, e) program bina mitra dalam pengembangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut dapat didesain suatu kuesioner dalam rangka menggali informasi yang relevan untuk mengungkapkan karakteristik peran dinas koperasi dalam pengelolaan UMKM sekaligus disajikan jawabannya dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 : Karakteristik Peran Dinas Koperasi**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Ya	%	Tdk	%
<b>1. Kebijakan Pengembangan UMKM</b>					
1	Memiliki kebijakan untuk mendorong pengembangan UMKM	4	100	0	0%
2	Kebijakan yang menyangkut aspek manajerial (tata kelola usaha)	3	75%	1	25%
3	Kebijakan yang menyangkut aspek manajemen pemasaran	4	100	0	0%
4	Kebijakan menyangkut aspek manajemen produksi	4	100	0	0%
5	Kebijakan yang menyangkut aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	3	75%	1	25%
6	Kebijakan menyangkut aspek kompetensi/keterampilan Sumber Daya Manusia	4	100	0	0%
7	Kebijakan menyangkut aspek Perakayasaan/desain usaha	4	100	0	0%
8	Kebijakan yang menyangkut aspek promosi/memfasilitasi pameran	4	100	0	0%
9	Kebijakan yang menyangkut pemanfaatan aspek teknologi informasi	4	100	0	0%
10	Kebijakan yang menyangkut aspek akses permodalan	4	100	0	0%
11	Kebijakan yang menyangkut pada aspek kemitraan/akses memitirakan pelaku UMKM	3	75%	1	25%
12	Kebijakan yang menyangkut aspek legalitas usaha atau aspek perijinan	4	100	0	0%
13	Kebijakan yang menyangkut pada perlindungan usaha (hak cipta/paten)	4	100	0	0%

<b>2. Program Klinik Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Melakukan klinik yang terkait dengan aspek manajerial (tata kelola usaha)	3	75%	1	25%
2	Melakukan klinik terkait aspek manajemen pemasaran	3	75%	1	25%
3	Melakukan klinik terkait aspek manajemen produksi	4	100	0	0%
4	Melakukan klinik terkait aspek manajemen keuangan/Akuntansi	3	75%	1	25%
5	Melakukan klinik terkait aspek kompetensi/keterampilan SDM	3	75%	1	25%
6	Melakukan klinik terkait aspek Perekayasaan/desain usaha	3	75%	1	25%
7	Melakukan klinik terkait aspek promosi/memfasilitasi pameran	4	100	0	0%
8	Melakukan klinik terkait pemanfaatan aspek teknologi informasi	3	75%	1	25%
9	Melakukan klinik terkait akses permodalan	3	75%	1	25%
10	Melakukan klinik terkait akses kemitraan (memitrakan)	3	75%	1	25%
11	Melakukan klinik terkait perijinan usaha/legalitas	3	75%	1	25%
12	Melakukan klinik terkait perlindungan usaha (hak cipta/paten)	3	75%	1	25%
<b>3. Program Pelatihan Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Memberi pelatihan aspek manajerial (tata kelola usaha)	4	100	0	0%
2	Memberi pelatihan aspek manajemen pemasaran	4	100	0	0%
3	Memberi pelatihan aspek manajemen produksi	4	100	0	0%
4	Memberi pelatihan aspek manajemen keuangan/Akuntansi	3	75%	1	25%
5	Memberi pelatihan aspek kompetensi/keterampilan SDM	4	100	0	0%
6	Memberi pelatihan aspek Perekayasaan/desain usaha	2	50%	2	50%
7	Memberi pelatihan aspek promosi/memfasilitasi pameran	4	100	0	0%
8	Memberi pelatihan pemanfaatan aspek IT	2	50%	2	50%
9	Memberi pelatihan akses permodalan	2	50%	2	50%
10	Memberi pelatihan akses kemitraan (memitrakan)	3	75%	1	25%
11	Memberi pelatihan perijinan usaha/legalitas	4	100	0	0%
12	Memberi pelatihan perlindungan usaha (hak cipta/paten)	4	100	0	0%
<b>4. Program Pendampingan Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Melakukan pendampingan aspek manajerial (tata kelola)	2	50%	2	50%
2	Melakukan pendampingan aspek manajemen pemasaran	2	50%	2	50%
3	Melakukan pendampingan aspek manajemen produksi	3	75%	1	25%
4	Melakukan pendampingan aspek manajemen keuangan/Akuntansi	2	50%	2	50%
5	Melakukan pendampingan aspek keterampilan SDM	2	50%	2	50%
6	Melakukan pendampingan aspek Perekayasaan usaha	2	50%	2	50%

7	Melakukan pendampingan aspek promosi/pameran	3	75%	1	25%
8	Melakukan pendampingan pemanfaatan aspek IT	2	50%	2	50%
9	Melakukan pendampingan akses permodalan	2	50%	2	50%
10	Melakukan pendampingan akses kemitraan (memitrakan)	2	50%	2	50%
11	Melakukan pendampingan perijinan usaha/legalitas	2	50%	2	50%
12	Melakukan pendampingan perlindungan usaha (hak cipta)	2	50%	2	50%
<b>5. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>					
1	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Pariwisata	2	50%	2	50%
2	Melakukan koordinasi program terpadu dengan Lembaga Perbankan	4	100	0	0%
3	Melakukan koordinasi program dengan Perguruan Tinggi	2	50%	2	50%
4	Melakukan koordinasi program dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama	2	50%	2	50%
5	Melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata terkait dengan pengelolaan UMKM	3	75%	1	25%
6	Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan terkait UMKM	4	100	0	0%
7	Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkait UMKM	2	50%	2	50%
8	Melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat terkait UMKM	1	25%	3	75%
9	Melakukan kajian bersama dengan Dinas Pariwisata terkait UMKM	2	50%	2	50%
10	Melakukan kajian bersama dengan Perbankan yang terkait pengelolaan UMKM	2	50%	2	50%
11	Melakukan kajian bersama dengan Perguruan Tinggi yang terkait dengan pengelolaan UMKM	1	25%	3	75%
12	Melakukan kajian bersama dengan tokoh masyarakat terkait UMKM	2	50%	2	50%
13	Menjalankan program khusus dengan pelaku UMKM pada kawasan wisata religi	1	25%	3	75%
14	Melakukan klinik & pelatihan dengan UMKM kawasan wisata religi	1	25%	3	75%
15	Melakukan pendampingan dengan UMKM pada kawasan wisata religi	1	25%	3	75%

Sumber: Diolah oleh Penulis

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa peran riil dinas koperasi dalam pengelolaan UMKM berdasarkan pada lima aspek yang diamati memiliki respon yang bervariasi atas pernyataan dengan jawaban “ya”. Dalam rancangan kuesioner jawaban “ya” menunjukkan makna telah melakukan peran yang positif terhadap upaya pengelolaan UMKM dengan arah yang benar atau mengarah pada tindakan yang efektif, oleh karena itu semakin banyak jawaban “ya” maka memberi makna yang baik artinya telah

melakukan peran yang benar dalam pengelolaan UMKM. Jawaban “ya” di dalam kuesioner akan dipergunakan sebagai dasar menyusun *mapping* yang menggambarkan tentang karakteristik peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM. Jawaban “ya” dalam tabel diatas berada pada rentang prosentase yang tidak sama antara aspek satu dengan yang lainnya, maka untuk memudahkan memahami tabel tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Kebijakan pengembangan, jawaban “ya” 75% -100% rata rata 94,2%
- b. Program klinik, jawaban “ya” 75% - 100% dengan rata rata 79,1%
- c. Program pelatihan, jawaban “ya” 50% - 100% dengan rata rata 83,3%
- d. Program pendampingan, jawaban “ya” 50% - 100% dengan rata rata 54,2%
- e. Bina mitra, jawaban “ya” 25% - 100% dengan rata rata 50,0%

Dari jawaban tersebut diatas menunjukkan masih perlunya perbaikan aspek program pendampingan dan bina mitra UMKM menjadi lebih baik dimasa yang akan datang, karena peran yang diberikan pada aspek tersebut masih berkisar pada rata rata sekitar 50%.

#### 4.2.1.2 Peran Dinas Pariwisata

Peran dinas pariwisata menunjukkan suatu upaya riil yang dilakukan untuk mendorong bagaimana pengelolaan UMKM dapat berjalan menjadi lebih efektif dan menuju pada praktek manajemen yang layak untuk mengelola aktivitas bisnis /usahanya menjadi lebih berkembang. Mengacu pada proses triangulasi maka dapat diidentifikasi sub kajian yang meliputi: a) kebijakan dalam pengembangan UMKM, b) program layanan bagi UMKM, c) program pelatihan bagi UMKM, d) program pendampingan UMKM, e) program bina mitra dalam pengembangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut dapat didesain suatu kuesioner dalam rangka menggali informasi yang relevan untuk mengungkapkan karakteristik peran dinas pariwisata dalam pengelolaan UMKM sekaligus disajikan jawaban nara sumber data dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2: Karakteristik Peran Dinas Pariwisata**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Ya	%	Tdk	%
<b>1. Kebijakan Pengembangan UMKM</b>					
1	Memiliki kebijakan untuk mendorong pengembangan UMKM dan Pariwisata	1	25%	3	75%
2	Kebijakan yang menyangkut aspek manajerial (tata kelola usaha) UMKM	1	25%	3	75%

3	Kebijakan yang menyangkut aspek manajemen pemasaran	1	25%	3	75%
4	Kebijakan menyangkut aspek manajemen industri kreatif	2	50%	2	50%
5	Kebijakan yang menyangkut aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	2	50%	2	50%
6	Kebijakan menyangkut aspek kompetensi/keterampilan sumber daya manusia	2	50%	2	50%
7	Kebijakan menyangkut aspek Perencanaan/desain usaha	1	25%	3	75%
8	Kebijakan yang menyangkut aspek promosi/memfasilitasi pameran	3	75%	1	25%
9	Kebijakan yang menyangkut pemanfaatan aspek teknologi informasi	1	25%	3	75%
10	Kebijakan yang menyangkut aspek permodalan	2	50%	2	50%
11	Kebijakan yang menyangkut dengan aspek kemitraan (memitirkan)	2	50%	2	50%
12	Kebijakan menyangkut aspek perijinan usaha/legalitas	2	50%	2	50%
13	Kebijakan yang menyangkut perlindungan pada dunia usaha (hak cipta/paten)	2	50%	2	50%
<b>2. Program Klinik Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Melakukan klinik yang terkait aspek manajerial (tata kelola usaha) UMKM dan Pariwisata	1	25%	3	75%
2	Melakukan klinik terkait aspek manajemen pemasaran	2	50%	2	50%
3	Melakukan klinik terkait aspek manajemen industri kreatif	2	50%	2	50%
4	Melakukan klinik terkait aspek manajemen keuangan/Akuntansi	2	50%	2	50%
5	Melakukan klinik terkait aspek kompetensi/keterampilan SDM	2	50%	2	50%
6	Melakukan klinik terkait aspek Perencanaan/desain usaha	1	25%	3	75%
7	Melakukan klinik yang terkait aspek promosi produk/memfasilitasi keikutsertaan dalam pameran	2	50%	2	50%
8	Melakukan klinik terkait pemanfaatan aspek teknologi informasi	2	50%	2	50%
9	Melakukan klinik terkait akses permodalan	2	50%	2	50%
10	Melakukan klinik terkait akses kemitraan (memitirkan)	2	50%	2	50%
11	Melakukan klinik terkait perijinan usaha/legalitas	2	50%	2	50%
12	Melakukan klinik terkait perlindungan usaha (hak cipta/paten)	2	50%	2	50%
<b>3. Program Pelatihan Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Memberi pelatihan aspek manajerial (tata kelola usaha) UMKM dan pariwisata	2	50%	2	50%
2	Memberi pelatihan aspek manajemen pemasaran	2	50%	2	50%
3	Memberi pelatihan aspek manajemen industri kreatif	2	50%	2	50%
4	Memberi pelatihan aspek manajemen keuangan/Akuntansi	2	50%	2	50%



5	Memberi pelatihan aspek kompetensi/keterampilan SDM	2	50%	2	50%
6	Memberi pelatihan aspek Perekayasaan/desain usaha	2	50%	2	50%
7	Memberi pelatihan aspek promosi/memfasilitasi pameran	3	75%	1	25%
8	Memberi pelatihan pemanfaatan aspek IT	2	50%	2	50%
9	Memberi pelatihan akses permodalan	2	50%	2	50%
10	Memberi pelatihan akses kemitraan (memitracan)	2	50%	2	50%
11	Memberi pelatihan perijinan usaha/legalitas	2	50%	2	50%
12	Memberi pelatihan perlindungan usaha (hak cipta/paten)	2	50%	2	50%
<b>4. Program Pendampingan Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Melakukan pendampingan aspek manajerial (tata kelola)	1	25%	3	75%
2	Melakukan pendampingan aspek manajemen pemasaran	1	25%	3	75%
3	Melakukan pendampingan aspek manajemen pada industri kreatif	3	75%	2	50%
4	Melakukan pendampingan aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	2	50%	2	50%
5	Melakukan pendampingan aspek keterampilan SDM	2	50%	2	50%
6	Melakukan pendampingan aspek Perekayasaan usaha	1	25%	3	75%
7	Melakukan pendampingan aspek promosi/pameran	2	50%	2	50%
8	Melakukan pendampingan pemanfaatan aspek IT	2	50%	2	50%
9	Melakukan pendampingan akses permodalan	2	50%	2	50%
10	Melakukan pendampingan akses kemitraan (memitracan)	2	50%	2	50%
11	Melakukan pendampingan perijinan usaha/legalitas	2	50%	2	50%
12	Melakukan pendampingan perlindungan usaha (paten)	2	50%	2	50%
<b>5. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>					
1	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Koperasi & UMKM	2	50%	2	50%
2	Melakukan koordinasi program terpadu dengan Lembaga Perbankan	1	25%	3	75%
3	Melakukan koordinasi program dengan Perguruan Tinggi	2	50%	2	50%
4	Melakukan koordinasi program dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama	2	50%	2	50%
5	Melakukan kerjasama dengan Dinas Koperasi yang terkait pengembangan UMKM	2	50%	2	50%
6	Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan terkait UMKM	1	25%	3	75%
7	Melakukan kerjasama dengan lembaga Perguruan Tinggi yang terkait dengan pengembangan UMKM	1	25%	3	75%
8	Melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat/pemuka agama	1	25%	3	75%
9	Melakukan kajian bersama dengan Dinas Koperasi terkait UMKM	2	50%	2	50%

10	Melakukan kajian bersama dengan lembaga Perbankan terkait dengan pengembangan UMKM	1	25%	3	75%
11	Melakukan kajian bersama dengan lembaga Perguruan Tinggi terkait dengan pengembangan UMKM	1	25%	3	75%
12	Melakukan kajian bersama dengan tokoh masyarakat/pemuka agama	2	50%	2	50%
13	Menjalankan program khusus dengan pelaku pariwisata kawasan wisata religi	3	75%	1	25%
14	Mengadakan klinik dan pelatihan dgn pelaku pariwisata pada kawasan wisata religi	2	50%	2	50%
15	Menjalankan program pendampingan dengan pelaku pariwisata pada kawasan wisata religi	2	50%	2	50%

Sumber: Diolah oleh Penulis

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa peran riil dinas pariwisata dalam pengelolaan UMKM berdasarkan pada lima aspek yang diamati memiliki respon yang bervariasi atas pernyataan dengan jawaban “ya”. Dalam rancangan kuesioner jawaban “ya” menunjukkan makna telah melakukan peran yang positif terhadap upaya pengelolaan UMKM dengan arah yang benar atau mengarah pada tindakan yang efektif, oleh karena itu semakin banyak jawaban “ya” maka memberi makna yang baik artinya telah melakukan peran yang benar dalam pengelolaan UMKM. Jawaban “ya” di dalam kuesioner akan dipergunakan sebagai dasar menyusun *mapping* yang menggambarkan tentang karakteristik peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM. Jawaban “ya” dalam tabel diatas berada pada rentang prosentase yang tidak sama antara aspek satu dengan yang lainnya, maka untuk memudahkan memahami tabel tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Kebijakan pengembangan, jawaban “ya” 25% -75% dengan rata rata 42,3%
- b. Program klinik, jawaban “ya” 25% - 50% dengan rata rata 45,8%
- c. Program pelatihan, jawaban “ya” 50% - 75% dengan rata rata 52,1%
- d. Program pendampingan, jawaban “ya” 25% - 50% dengan rata rata 45,8%
- e. Bina mitra, jawaban “ya” 25% - 75% dengan rata rata 41,7%

Dari jawaban tersebut diatas menunjukkan masih perlunya perbaikan kelima aspek perandinas pariwisata dalam pengelolaan UMKM agar menjadi lebih baik, karena peran yang diberikan pada kelima aspek tersebut masih berkisar pada rata rata sekitar 45%, kecuali program pelatihan yang berada pada angka 52,1%, sedangkan program kebijakan pengembangan UMKM berada pada angka rata rata 42,3%, bahkan program bina mitra pengembangan UMKM hanya berada pada angka rata rata sekitar 41,7%. Data tersebut

menunjukkan bahwa dinas pariwisata harus melakukan perbaikan pada kelima aspek tersebut agar perannya menjadi lebih optimal.

#### 4.2.1.3 Peran Lembaga Perbankan

Peran lembaga perbankan menunjukkan suatu upaya riil yang dilakukan untuk mendorong bagaimana pengelolaan UMKM dapat berjalan menjadi lebih efektif dan menuju pada praktek manajemen yang layak untuk mengelola aktivitas bisnis/usahanya menjadi lebih baik. Mengacu pada proses triangulasi maka dapat diidentifikasi sub kajian/amatan yang meliputi: a) kebijakan dalam pengembangan UMKM, b) program penyaluran dan pengelolaan kredit bagi UMKM, c) program klinik bagi UMKM, d) program pendampingan UMKM, e) program bina mitra dalam pengembangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut dapat didesain suatu kuesioner dalam rangka menggali informasi yang relevan untuk mengungkapkan karakteristik atas peran lembaga perbankan dalam pengelolaan UMKM khususnya pengelolaan dana pasca persetujuan kredit yang diberikan oleh lembaga perbankan serta pengembangan usaha UMKM di masa mendatang. Adapun jawaban dari nara sumber dapat disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3: Karakteristik Peran Lembaga Perbankan**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Ya	%	Tdk	%
<b>1. Kebijakan Pengembangan UMKM</b>					
1	Memiliki kebijakan strategis dalam rangka mendorong pengembangan UMKM	12	100%	0	0%
2	Kebijakan untuk mendorong penerapan manajerial (tata kelola usaha)	9	75%	3	25%
3	Memiliki kebijakan untuk mendorong penerapan yang terkait dengan manajemen pemasaran	10	83%	2	17%
4	Kebijakan yang mendorong penerapan manajemen industri kreatif	8	67%	4	33%
5	Memiliki kebijakan untuk mendorong penerapan terkait manajemen keuangan/Akuntansi	10	83%	2	17%
6	Memiliki kebijakan mendorong peningkatan kompetensi/ keterampilan SDM	8	67%	4	17%
7	Memiliki kebijakan untuk mendorong pengembangan Perakayaan/desain usaha	8	67%	4	17%
8	Kebijakan mendorong melakukan promosi/memfasilitasi pameran	7	58%	5	42%
9	Kebijakan mendorong penggunaan teknologi informasi	4	33%	8	67%
10	Kebijakan mendorong pemanfaatan akses permodalan	10	83%	2	17%
11	Kebijakan mendorong melakukan kemitraan (memitranakan)	7	58%	5	42%
12	Kebijakan mendorong pengurusan perijinan	8	67%	4	33%

	usaha/legalitas				
13	Kebijakan mendorong pengurusan hak cipta/paten	6	50%	6	50%
<b>2. Program Penyaluran dan Pengelolaan Kredit UMKM</b>					
1	Menyediakan kredit modal kerja (jangka pendek) untuk UMKM	12	75%	0	25%
2	Menyediakan kredit investasi (jangka panjang) untuk UMKM	8	67%	4	33%
3	Menyediakan kredit UMKM, tanpa persyaratan aset tetap	8	67%	4	33%
4	Menyediakan kredit UMKM, dengan jaminan kelayakan usaha	6	50%	6	50%
5	Melakukan kunjungan ke lokasi usaha pasca pemberian kredit	8	67%	4	33%
6	Melakukan monitoring atas penggunaan kredit oleh pelaku UMKM	11	92%	1	8%
7	Evaluasi perkembangan usaha pelaku UMKM minimal setahun sekali	10	83%	2	17%
8	Evaluasi jumlah kredit UMKM minimal sekali dalam satu tahun	10	83%	2	17%
9	Menyediaan konsultasi pengajuan kredit bagi pelaku UMKM	10	83%	2	17%
10	Menyediakan konsultasi untuk pengelolaan kredit yang diterima	10	83%	2	17%
11	Menyediakan konsultasi untuk pengembangan usaha bagi pelaku UMKM	6	50%	6	50%
12	Menyediakan bimbingan saat UMKM sedang menghadapi kesulitan bisnis/usaha	5	42%	7	58%
<b>3. Program Klinik Manajemen Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Menyediakan klinik terkait aspek manajerial (tata kelola usaha)	4	33%	8	67%
2	Menyediakan klinik terkait aspek manajemen pemasaran	4	33%	8	67%
3	Menyediakan klinik terkait aspek manajemen industri kreatif	3	25%	9	75%
4	Menyediakan klinik terkait aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	6	50%	6	50%
5	Menyediakan klinik terkait aspek kompetensi/keterampilan sumber daya manusia	3	25%	9	75%
6	Menyediakan klinik yang terkait aspek Perencanaan/ desain usaha	4	33%	8	67%
7	Menyediakan klinik terkait aspek promosi/memfasilitasi pameran	4	33%	8	67%
8	Menyediakan klinik terkait pemanfaatan aspek teknologi informasi	4	33%	8	67%
9	Menyediakan klinik terkait akses permodalan	8	67%	4	33%
10	Menyediakan klinik terkait akses kemitraan (memitran)	3	25%	9	75%
11	Menyediakan klinik terkait perijinan usaha/legalitas	3	25%	9	75%
12	Menyediakan klinik yang terkait perlindungan usaha (hak cipta/paten)	2	17%	10	83%
<b>4. Program Kunjungan/Pendampingan Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Memberi pendampingan aspek manajerial (tata	3	25%	9	75%

	kelola)				
2	Memberi pendampingan aspek manajemen pemasaran	4	33%	8	67%
3	Memberi pendampingan aspek manajemen industri kreatif	2	17%	10	83%
4	Memberi pendampingan aspek manajemen keuangan/ Akt	6	50%	6	50%
5	Memberi pendampingan aspek keterampilan SDM	5	42%	7	58%
6	Memberi pendampingan aspek Perekrayaan usaha	3	25%	9	75%
7	Memberi pendampingan aspek promosi/pameran	5	42%	7	58%
8	Memberi pendampingan pemanfaatan aspek IT	2	17%	10	83%
9	Memberi pendampingan akses permodalan	10	83%	2	17%
10	Memberi pendampingan akses kemitraan (memitran)	5	42%	7	58%
11	Memberi pendampingan perijinan usaha/legalitas	3	25%	9	75%
12	Memberi pendampingan perlindungan usaha (paten)	4	33%	8	67%
<b>5. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>					
1	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Koperasi & UMKM	3	25%	9	75%
2	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Pariwisata	2	17%	10	83%
3	Melakukan koordinasi program dengan Perguruan Tinggi	2	17%	10	83%
4	Melakukan koordinasi program terpadu dengan tokoh masyarakat/pemuka agama/lembaga lain	2	17%	10	83%
5	Melakukan kerjasama dengan Dinas Koperasi terkait dengan pengembangan UMKM	3	25%	9	75%
6	Melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata terkait dengan pengembangan UMKM	2	17%	10	83%
7	Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkait dengan pengembangan UMKM	5	42%	7	58%
8	Melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat/pemuka agama/lembaga lain	2	17%	10	83%
9	Melakukan kajian bersama dengan Dinas Koperasi terkait dengan pengembangan UMKM	4	33%	8	67%
10	Melakukan kajian bersama dengan Dinas Pariwisata terkait dengan pengembanganUMKM	3	25%	9	75%
11	Melakukan kajian bersama dengan Perguruan Tinggi terkait dengan pengembangan UMKM	4	33%	8	67%
12	Melakukan kajian bersama dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama/lembaga lain	2	17%	10	83%
13	Menjalankan program khusus terkait pengembangan UMKM pada kawasan wisata religi	1	8%	11	92%
14	Menjalankan program klinik dan pelatihan dgn pelaku UMKM pada kawasan wisata religi	1	8%	11	92%
15	Menjalankan program pendampingan terkait dengan pengembangan UMKM pada kawasan wisata religi	1	8%	11	92%

Sumber: Diolah oleh Penulis

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa peran riil lembaga perbankan dalam pengelolaan UMKM berdasarkan pada lima aspek yang diamati

memiliki respon yang bervariasi atas pernyataan dengan jawaban “ya”. Dalam rancangan kuesioner jawaban “ya” menunjukkan makna telah melakukan peran yang positif terhadap upaya pengelolaan UMKM dengan arah yang benar atau mengarah pada tindakan yang efektif, oleh karena itu semakin banyak yang memberi jawaban “ya” maka memberi makna yang baik artinya telah melakukan peran yang benar dalam pengelolaan UMKM.

Jawaban “ya” di dalam kuesioner nantinya akan dipergunakan sebagai dasar menyusun *mapping* yang menggambarkan tentang karakteristik peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM. Jawaban “ya” dalam tabel di atas berada pada rentang prosentase yang tidak sama antara aspek satu dengan yang lainnya, maka untuk memudahkan memahami tabel tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Kebijakan pengembangan, jawaban “ya” 33% -100% rata rata 63,5%
- b. Program penyaluran kredit, jawaban “ya” 42% - 92% rata rata 72,2%
- c. Program klinik manajemen, jawaban “ya” 17% - 67% rata rata 31,9%
- d. Program pendampingan, jawaban “ya” 17% - 83% dengan rata rata 36,1%
- e. Bina mitra, jawaban “ya” 8% - 42% dengan rata rata 20,6%

Dari jawaban tersebut di atas menunjukkan masih perlunya perbaikan pada peran lembaga perbankan dalam pengelolaan UMKM menjadi lebih baik, karena peran yang diberikan pada tiga aspek tersebut masih berkisar pada rata rata dibawah angka 50% yaitu program klinik manajemen 31,9%, program pendampingan angka rata ratanya sekitar 36,1% bahkan untuk aspek bina mitra dalam pengembangan UMKM hanya pada angka 20,56%. Sesuai dengan fungsinya lembaga perbankan telah memainkan perannya dengan baik pada aspek penyaluran dan pengelolaan kredit dengan angka rata rata berkisar 72,2%, peran ini pun dapat memberi imbas yang positif pada pengembangan usaha UMKM.

#### **4.2.1.4 Peran Perguruan Tinggi**

Peran lembaga perguruan tinggi menunjukkan suatu upaya riil yang dapat di lakukan untuk mendorong bagaimana pengelolaan UMKM dapat berjalan menjadi lebih efektif dan menuju pada praktek manajemen yang layak untuk mengelola aktivitas bisnis/usahanya menjadi lebih baik. Mengacu pada proses triangulasi maka dapat di identifikasi sub kajian yaitu: a) kebijakan kurikulum kewirausahaan dan magang mahasiswa, b) program klinik/layanan bagi UMKM, c) program pelatihan bagi UMKM, d) program pendampingan UMKM, e) program bina mitra dalam pengembangan UMKM,

f) program riset dan pengembangan bagi UMKM dan g) publikasi ilmiah terkait dengan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut dapat di desain suatu kuesioner dalam rangka menggali informasi yang relevan untuk mengungkapkan karakteristik peran perguruan tinggi dalam pengembangan pengelolaan UMKM dan model manajemen yang diimplementasikan oleh para *stakeholder* dan pelaku UMKM, selanjutnya jawaban dari nara sumber dapat disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4: Karakteristik Peran Perguruan Tinggi**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Ya	%	Tdk	%
<b>1. Kebijakan Kurikulum Kewirausahaan &amp; Program Magang</b>					
1	Mata Kuliah Kewirausahaan masuk dalam kurikulum program studi	27	100	0	0%
2	Mata Kuliah Kewirausahaan memberi praktek langsung di lapangan	27	100	0	0%
3	Program magang pada kelompok UMKM masuk dalam kurikulum	10	37%	17	63%
4	Program studi mendesain khusus materi program magang/praktek	7	26%	20	74%
5	Materi Magang meliputi aspek manajemen Pemasaran, manajemen keuangan, manajemen SDM dan Manajemen keuangan/akuntansi	12	44%	15	56%
6	Program magang pada kelompok UMKM sudah dijalankan selama tiga tahun terakhir (tahun 2016, 2017 dan tahun 2018)	10	37%	17	63%
7	Program magang pada kelompok UMKM sudah dilakukan secara berkelanjutan (2016 - 2018) pada tempat yang sama	3	11%	24	89%
8	Program magang selama tiga tahun terakhir ( tahun 2016 - 2018) pada kelompok UMKM telah mencapai target yang diinginkan oleh Prodi	7	26%	22	74%
9	Program magang pada kelompok UMKM diikuti oleh 4-8 mahasiswa	5	19%	22	81%
10	Program magang oleh mahasiswa disediakan dosen pendamping yang memiliki pemahaman yang memadai tentang bisnis UMKM	10	37%	17	63%
11	Laporan hasil magang mahasiswa dijadikan umpan balik bagi pelaku UMKM (dilakukan sosialisasi hasil magang)	10	37%	17	63%
12	Laporan hasil magang mahasiswa dijadikan rujukan untuk mendesain program lanjutan Prodi dalam pengembangan UMKM	7	26%	20	74%
13	Pelaksanaan program magang selalu dievaluasi setiap akhir tahun oleh Prodi dalam rangka pengembangan manajemen UMKM	7	26%	20	74%
14	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung kebijakan kurikulum kewirausahaan dan program magang sejak tiga	3	11%	24	89%

	tahun terakhir (2016-2018)				
<b>2. Program Klinik Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Program studi sudah memiliki sentra pelayanan/klinik UMKM	3	11%	24	89%
2	Sentra pelayanan/klinik UMKM sudah menjadi bagian dari struktur organisasi formal dari Fakultas Ekonomi/program studi	3	11%	24	89%
3	Sentra pelayanan/klinik UMKM sudah ada sejak tiga tahun terakhir	3	11%	24	89%
4	Sentra pelayanan/klinik UMKM telah dikelola oleh unit sendiri yang pengelolaannya tidak merangkap jabatan struktural di fakultas/prodi	0	0%	27	100
5	Sentra pelayanan/klinik UMKM dikelola oleh dosen atau profesi lain yang memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang bisnis UMKM	5	19%	22	81%
6	Sentra pelayanan/klinik UMKM memberi pelayanan yang meliputi aspek manajemen pemasaran, aspek manajemen operasional, aspek manajemen SDM dan manajemen keuangan/akuntansi	7	26%	20	74%
7	Sentra pelayanan/klinik UMKM memberi pelayanan dengan jadwal reguler setiap minggu (jadwal hari dan jam yang sudah diatur)	3	11%	24	89%
8	Sentra pelayanan/klinik UMKM memberi pelayanan manajemen hanya di kampus saja sesuai jadwal yang telah ditentukan	3	11%	24	89%
9	Sentra pelayanan/klinik UMKM juga memberi pelayanan manajemen langsung di tempat UMKM sesuai prioritas yang disepakati bersama	7	26%	20	74%
10	Sentra pelayanan/klinik UMKM telah mengintegrasikan program layanan manajemen dengan program magang mahasiswa secara reguler	3	11%	24	89%
11	Sentra pelayanan/klinik UMKM telah menjalin kemitraan dengan dinas koperasi, lembaga perbankan, unit koperasi, dinas pariwisata	0	0%	27	100
12	Kegiatan sentra pelayanan/klinik UMKM selalu dievaluasi program kerjanya setiap tahun agar dapat mengikuti perkembangan UMKM	3	11%	24	89%
13	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung program klinik bagi pelaku UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	0	0%	27	100
<b>3. Program Pelatihan Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Prodi ini memiliki program pelatihan manajemen untuk UMKM	3	11%	24	89%
2	Pelatihan manajemen untuk UMKM melibatkan dosen atau profesi lain yang memiliki pengetahuan mumpuni dengan aktivitas UMKM	3	11%	24	89%
3	Program pelatihan manajemen untuk pelaku UMKM meliputi aspek manajemen pemasaran, operasional, SDM dan keuangan/akuntansi	3	11%	24	89%
4	Program pelatihan manajemen telah dilakukan selama tiga tahun terakhir (2016-2018) dengan	0	0%	27	100



	jadwal yang teratur dan berkelanjutan				
5	Program pelatihan manajemen merupakan bagian dari program sentra layanan/klinik UMKM yang dimiliki oleh fakultas/program studi	0	0%	27	100
6	Program pelatihan manajemen UMKM, juga diminati oleh pelaku UMKM lain melalui permintaan secara langsung dan formal	3	11%	24	89%
7	Program pelatihan manajemen memberi manfaat positif bagi pelaku UMKM dan pengembangan usahanya	3	11%	24	89%
8	Program pelatihan manajemen juga menjalin mitra dengan dinas koperasi & UMKM, perbankan, dinas pariwisata, koperasi dan lainnya	3	11%	24	89%
9	Program pelatihan manajemen selalu dievaluasi program kerjanya setiap tahun agar dapat mengikuti perkembangan bisnis UMKM	3	11%	24	89%
10	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung program pelatihan bagi pelaku UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	0	0%	27	100
<b>4. Program Pendampingan Bagi Pelaku UMKM</b>					
1	Prodi ini memiliki program pendampingan manajemen untuk pelaku UMKM	10	37%	17	63%
2	Program pendampingan manajemen untuk UMKM telah melibatkan dosen/profesi lain yang memiliki pengetahuan mumpuni terkait aktivitas UMKM	10	37%	17	63%
3	Program pendampingan manajemen untuk pelaku UMKM meliputi aspek manajemen pemasaran, operasional, SDM dan keuangan/akt	10	37%	17	63%
4	Program pendampingan manajemen telah dilakukan selama tiga tahun terakhir (2016-2018) dengan jadwal yang teratur dan berkelanjutan	7	26%	20	74%
5	Program pendampingan manajemen merupakan bagian dari program sentra layanan/klinik UMKM yang dimiliki fakultas/program studi	0	0%	27	100
6	Program pendampingan manajemen untuk UMKM, juga diminati oleh pelaku UMKM lain melalui permintaan secara langsung dan formal	3	11%	24	89%
7	Program pendampingan manajemen telah memberi manfaat positif bagi pelaku UMKM dan pengembangan usahanya	7	26%	20	74%
8	Program pendampingan manajemen juga menjalin mitra dengan dinas koperasi, lembaga perbankan, dinas koperasi, dinas pariwisata dan lainnya	10	37%	17	63%
9	Program pendampingan manajemen dievaluasi program kerjanya setiap tahun agar dapat mengikuti perkembangan bisnis UMKM	7	26%	22	74%
10	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung program pendampingan bagi pelaku UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	0	0%	27	100
<b>5. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>					
1	Melakukan koordinasi program dengan Dinas	0	0%	27	100

	Koperasi & UMKM				
2	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	0	0%	27	100
3	Melakukan koordinasi program Prodi dengan Lembaga perbankan/instansi lain	5	19%	22	81%
4	Melakukan koordinasi program dengan tokoh masyarakat/pemuka agama/pelaku bisnis	3	11%	24	89%
5	Memiliki program kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM	0	0%	27	100
6	Memiliki program kerjasama dengan Dinas Pariwisata & Kebudayaan	0	0%	27	100
7	Memiliki program kerjasama dengan Lembaga perbankan/instansi lain	5	19%	22	81%
8	Memiliki program kerjasama dengan tokoh masyarakat/pemuka agama/pelaku bisnis	3	11%	24	89%
9	Kajian bersama dengan Dinas Koperasi & UMKM	0	0%	27	100
10	Kajian bersama dengan Dinas Pariwisata & Kebudayaan	0	0%	27	100
11	Kajian bersama dengan Lembaga perbankan/instansi lain	0	0%	27	100
12	Kajian bersama dengan tokoh masyarakat/pemuka agama	3	11%	24	89%
13	Memiliki program khusus dengan Sentra UMKM kawasan wisata religi	0	0%	27	100
14	Mengadakan program klinik & pelatihan dengan UMKM kawasan wisata religi	3	11%	24	89%
15	Melakukan program pendampingan dengan UMKM pada kawasan wisata religi	3	11%	24	89%
16	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung program bina mitra untuk pengembangan UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	0	0%	27	100
<b>6. Program Riset &amp; Pengembangan UMKM</b>					
1	Fakultas/Program studi memiliki tema/topik riset unggulan dibidang Koperasi dan UMKM	10	37%	17	63%
2	Tema/topik riset unggulan fakultas/prodi selalu dievaluasi minimal lima tahun sekali	5	19%	22	89%
3	Tema/riset unggulan bidang koperasi dan UMKM meliputi aspek manajemen UMKM, aspek strategi pengembangan UMKM, daya saing UMKM, optimalisasi UMKM dan pemberdayaan UMKM	7	26%	20	74%
4	Memiliki kelompok dosen (1-3 dosen) yang fokus risetnya dibidang Koperasi dan UMKM	7	26%	20	74%
5	Program studi memiliki 2-5 dosen yang <i>roadmap</i> penelitiannya fokus pada bidang koperasi dan UMKM selama kurun waktu tiga tahun terakhir (2016-2018)	5	19%	22	89%
6	Dosen program studi ini telah menghasilkan 2-5 judul penelitian per tahun terkait dengan tema/topik koperasi dan UMKM selama kurun waktu tiga tahun terakhir (2016-2018)	7	26%	20	74%
7	Setiap dosen program studi memiliki <i>roadmap</i> dan	10	37%	17	63%

	tema penelitian yang disinkronkan dengan penulisan skripsi mahasiswanya minimal untuk kurun waktu satu tahun (dua semester)				
8	Program studi ini memiliki 2-4 dosen yang <i>roadmap</i> penelitiannya terkait dengan judul skripsi mahasiswanya dengan tema koperasi dan UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	5	19%	22	89%
9	Program studi telah menghasilkan judul skripsi 3-6 per tahun dengan fokus kajian koperasi dan UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	5	19%	22	89%
10	Program studi ini memiliki program <i>joint reasearch</i> antara dosen dan mahasiswanya dengan tema kajian koperasi dan UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	5	19%	22	89%
11	<i>Joint reasearch</i> antara dosen dan mahasiswa di program studi ini telah menghasilkan penelitian 2-5 judul pertahun terkait tema koperasi dan UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	5	19%	22	89%
12	<i>Roadmap</i> penelitian dosen terkait dengan tema skripsi mahasiswanya selalu dievaluasi minimal dua tahun sekali	7	26%	20	74%
13	Tujuan evaluasi <i>roadmap</i> penelitian dosen, <i>roadmap</i> dan tema skripsi mahasiswa karena satu keinginan untuk mengikuti pengembangan dan kebutuhan bisnis UMKM	12	44%	15	56%
14	Hasil riset dosen dan mahasiswa yang dimiliki program studi ini selalu diimplementasikan untuk memberi manfaat langsung bagi pelaku UMKM melalui program pengabdian masyarakat.	10	37%	17	63%
15	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung program riset dan pengembangan UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	3	11%	24	89%
<b>7. Publikasi Ilmiah Tentang UMKM</b>					
1	Program studi ini telah menargetkan publikasi karya ilmiah dosennya antara 2-5 judul pertahun pada jurnal nasional/internasional terkait tema koperasi dan UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	10	37%	17	63%
2	Program studi ini telah menargetkan penyusunan buku ajar terkait dengan tema koperasi dan UMKM antara 2-5 judul pertahun sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	5	19%	22	89%
3	Program studi ini telah menargetkan dosennya menjadi nara sumber/pembicara dalam seminar internasional/nasional terkait tema koperasi dan UMKM antara 2-5 judul pertahun sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	10	37%	17	63%
4	Program studi ini telah menargetkan hak cipta (HKI) atas karya ilmiah dosennya terkait dengan koperasi dan UMKM antara 2-5 judul pertahun sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	3	11%	24	89%
5	Program studi ini telah menyediakan pendanaan	3	11%	24	89%

	untuk mendukung publikasi karya ilmiah dosennya antara 2-5 judul pertahun pada jurnal nasional/internasional terkait tema UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)				
6	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung penyusunan buku ajar terkait dengan koperasi dan UMKM antara 2-5 judul pertahun sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	3	11%	24	89%
7	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung dosennya menjadi nara sumber/pembicara dalam seminar nasional/internasional terkait koperasi dan UMKM antara 2-5 judul pertahun sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	5	19%	22	81%
8	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung hak cipta (HKI) atas karya ilmiah dosennya terkait dengan koperasi dan UMKM antara 2-5 judul pertahun sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	3	11%	24	89%

Sumber: Diolah oleh Penulis

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa peran riil yang dilakukan oleh lembaga perguruan tinggi terhadap pengelolaan UMKM berdasarkan tujuh aspek yang diamati memiliki respon yang bervariasi atas pernyataan dengan jawaban “ya”. Dalam rancangan kuesioner ini jawaban “ya” menunjukkan makna telah melakukan peran yang positif terhadap upaya pengelolaan UMKM dengan arah yang benar atau mengarah pada tindakan yang efektif, oleh karena itu semakin banyak yang memberi jawaban “ya” memberi arti perannya sudah baik dan benar.

Jawaban “ya” di dalam kuesioner nantinya akan dipergunakan sebagai dasar menyusun *mapping* yang menggambarkan tentang karakteristik peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM. Jawaban “ya” dalam tabel diatas berada pada rentang prosentase yang tidak sama antara aspek satu dengan yang lainnya, maka untuk memudahkan memahami tabel tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Kebijakan kurikulum, jawaban “ya” 11% -100% dengan rata rata 38,4%
- b. Program klinik UMKM, jawaban “ya” 0% - 26% dengan rata rata 5,8%
- c. Program pelatihan UMKM, jawaban “ya” 0% - 11% dengan rata rata 7,8%
- d. Program pendampingan, jawaban “ya” 0% - 37% dengan rata rata 24,1%
- e. Bina mitra, jawaban “ya” 0% - 19% dengan rata rata 5,8%
- f. Program riset, jawaban “ya” 11% - 44% dengan rata rata 25,4%
- g. Publikasi ilmiah, jawaban “ya” 11% - 37% dengan rata rata 19,4%

Dari jawaban tersebut diatas menunjukkan masih perlunya perbaikan pada ketujuh aspek peran dari lembaga perguruan tinggi didalam pengelolaan UMKM agar menjadi lebih baik, karena peran yang dilakukan terhadap ketujuh aspek tersebut masih berkisar pada rata rata dibawah angka 40%. Bahkan untuk aspek program klinik, program pelatihan dan program bina mitra memiliki angka rata rata dibawah 8,0%. Program pendampingan, program riset dan publikasi karya ilmiah memiliki angka rata rata dibawah 26%, jadi perguruan tinggi harus melakukan redesain dalam pengembangan pengelolaan UMKM, hal ini untuk mendukung implementasi tridarma perguruan tinggi yang riil dan bermartabat bagi masyarakat.

#### **4.2.2 Mapping Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan UMKM**

Tahapan ini bertujuan untuk pemetakan/mapping atas peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM pada kawasan wisata religi. Tujuan dari Mapping ini adalah untuk menggambarkan karakteristik peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam merumuskan suatu model optimalisasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang efektif. Berdasarkan jawaban responden (nara sumber) atas pernyataan dengan memberi jawaban “ya”, maka selanjutnya dipergunakan untuk menyusun mapping peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang telah dilakukan selama ini terhadap praktek pengelolaan UMKM kawasan wisata religi kedalam tiga kategori jawaban “ya” yaitu:

1. Kategori rendah jika jawaban pernyataan “ya”  $\leq 34\%$
2. Kategori sedang jika jawaban pernyataan “ya” 35% - 68%
3. Kategori tinggi jika jawaban pernyataan “ya” 69% - 100%

Untuk mengungkap peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM dapat di nyatakan kedalam empat peran: a) dinas koperasi, b) dinas pariwisata, c) lembaga perbankan dan d) lembaga perguruan tinggi. Berdasarkan pemetakan/mapping atas jawaban responden selanjutnya dapat dipergunakan sebagai rujukan dalam merumuskan “Model peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM yang efektif”, oleh karena itu mapping ini sangat berguna untuk mengenali karakteristik aspek peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM. Untuk menggambarkan secara detail atas jawaban pernyataan “ya” dan mappingnya dapat ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

#### 4.2.2.1 Peran Dinas Koperasi dan UMKM

Merujuk pada tabel 4.1 atas jawaban pernyataan “ya” maka dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori rendah, sedang dan tinggi, sehingga dapat di-mappingkan peran Dinas Koperasi dan UMKM sebagaimana yang dapat ditampilkan pada tabel 4.5. Untuk memetakan kondisi riil tentang kelima aspek peran dinas koperasi yang dikontribusikan selama ini dapat ditampilkan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5: Mapping Peran Dinas Koperasi**

No	Butir Pertanyaan	Kondisi Riil UMKM		
		Rendah ≤ 34%	Sedang 35-68%	Tinggi 69-100%
<b>I. Kebijakan Pengembangan UMKM</b>				
1	Memiliki kebijakan untuk mendorong pengembangan UMKM	-	-	100%
2	Kebijakan yang menyangkut aspek manajerial (tata kelola usaha)	-	-	75%
3	Kebijakan yang menyangkut aspek manajemen pemasaran	-	-	100%
4	Kebijakan menyangkut aspek manajemen produksi	-	-	100%
5	Kebijakan yang menyangkut aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	-	75%
6	Kebijakan menyangkut aspek kompetensi/keterampilan Sumber Daya Manusia	-	-	100%
7	Kebijakan menyangkut aspek Perekayasaan/desain usaha	-	-	100%
8	Kebijakan yang menyangkut aspek promosi/memfasilitasi pameran	-	-	100%
9	Kebijakan yang menyangkut pemanfaatan aspek teknologi informasi	-	-	100%
10	Kebijakan yang menyangkut aspek akses permodalan	-	-	100%
11	Kebijakan yang menyangkut pada aspek kemitraan/akses memitragkan pelaku UMKM	-	-	75%
12	Kebijakan yang menyangkut aspek legalitas usaha atau aspek perijinan	-	-	100%
13	Kebijakan yang menyangkut pada perlindungan usaha (hak cipta/paten)	-	-	100%
	<i>Nilai Rata Rata</i>	-	-	94,2%
<b>II. Program Klinik Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Melakukan klinik yang terkait dengan aspek manajerial (tata kelola usaha)	-	-	75%
2	Melakukan klinik terkait aspek manajemen pemasaran	-	-	75%
3	Melakukan klinik terkait aspek manajemen produksi	-	-	100%
4	Melakukan klinik terkait aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	-	75%

5	Melakukan klinik terkait aspek kompetensi/keterampilan SDM	-	-	75%
6	Melakukan klinik terkait aspek Perekayasaan/desain usaha	-	-	75%
7	Melakukan klinik terkait aspek promosi/memfasilitasi pameran	-	-	100%
8	Melakukan klinik terkait pemanfaatan aspek teknologi informasi	-	-	75%
9	Melakukan klinik terkait akses permodalan	-	-	75%
10	Melakukan klinik terkait akses kemitraan (memitrakan)	-	-	75%
11	Melakukan klinik terkait perijinan usaha/legalitas	-	-	75%
12	Melakukan klinik terkait perlindungan usaha (hak cipta/ paten)	-	-	75%
	<i>Nilai Rata Rata</i>	-	-	79,2%
<b>III. Program Pelatihan Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Memberi pelatihan aspek manajerial (tata kelola usaha)	-	-	100%
2	Memberi pelatihan aspek manajemen pemasaran	-	-	100%
3	Memberi pelatihan aspek manajemen produksi	-	-	100%
4	Memberi pelatihan aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	-	75%
5	Memberi pelatihan aspek kompetensi/keterampilan SDM	-	-	100%
6	Memberi pelatihan aspek Perekayasaan/desain usaha	-	50%	-
7	Memberi pelatihan aspek promosi/memfasilitasi pameran	-	-	100%
8	Memberi pelatihan pemanfaatan aspek IT	-	50%	-
9	Memberi pelatihan akses permodalan	-	50%	-
10	Memberi pelatihan akses kemitraan (memitrakan)	-	-	75%
11	Memberi pelatihan perijinan usaha/legalitas	-	-	100%
12	Memberi pelatihan perlindungan usaha (hak cipta/paten)	-	-	100%
	<i>Nilai Rata Rata</i>	-	50,0%	94,4%
<b>IV. Program Pendampingan Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Melakukan pendampingan aspek manajerial (tata kelola)	-	50%	-
2	Melakukan pendampingan aspek manajemen pemasaran	-	50%	-
3	Melakukan pendampingan aspek manajemen produksi	-	-	75%-
4	Melakukan pendampingan aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	50%	-
5	Melakukan pendampingan aspek keterampilan SDM	-	50%	-
6	Melakukan pendampingan aspek Perekayasaan usaha	-	50%	-
7	Melakukan pendampingan aspek promosi/pameran	-	-	75%
8	Melakukan pendampingan pemanfaatan aspek IT	-	50%	-
9	Melakukan pendampingan akses permodalan	-	50%	-

10	Melakukan pendampingan akses kemitraan (memitragkan)	-	50%	-
11	Melakukan pendampingan perijinan usaha/legalitas	-	50%	-
12	Melakukan pendampingan perlindungan usaha (hak cipta)	-	50%	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	-	50,0%	75,0%
<b>V. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>				
1	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Pariwisata	-	50%	-
2	Melakukan koordinasi program terpadu dengan Lembaga Perbankan	-	-	100%
3	Melakukan koordinasi program dengan Perguruan Tinggi	-	50%	-
4	Melakukan koordinasi program dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama	-	50%	-
5	Melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata terkait dengan pengelolaan UMKM	-	-	75%
6	Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan terkait UMKM	-	-	100%
7	Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkait UMKM	-	50%	-
8	Melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat terkait UMKM	25%	-	-
9	Melakukan kajian bersama dengan Dinas Pariwisata terkait UMKM	-	50%	-
10	Melakukan kajian bersama dengan Perbankan yang terkait pengelolaan UMKM	-	50%	-
11	Melakukan kajian bersama dengan Perguruan Tinggi yang terkait dengan pengelolaan UMKM	25%	-	-
12	Melakukan kajian bersama dengan tokoh masyarakat terkait UMKM	-	50%	-
13	Menjalankan program khusus dengan pelaku UMKM pada kawasan wisata religi	25%	-	-
14	Melakukan klinik & pelatihan dengan UMKM kawasan wisata religi	25%	-	-
15	Melakukan pendampingan dengan UMKM pada kawasan wisata religi	25%	-	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	25,0%	50,0%	91,7%

Sumber: Diolah oleh Penulis

*Mapping* atas jawaban “ya” dari responden menggambarkan suatu keadaan riil bahwa *stakeholder* telah melakukan perannya dalam pengelolaan UMKM pada arah yang benar, oleh karena itu semakin besar prosentase jawaban “ya” berarti menunjukkan peran *stakeholder* semakin optimal dalam mendukung pengelolaan UMKM. Berdasarkan *mapping* tersebut diatas dapat dijelaskan keterkaitan peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM dalam angka prosentase rata rata sebagai berikut:

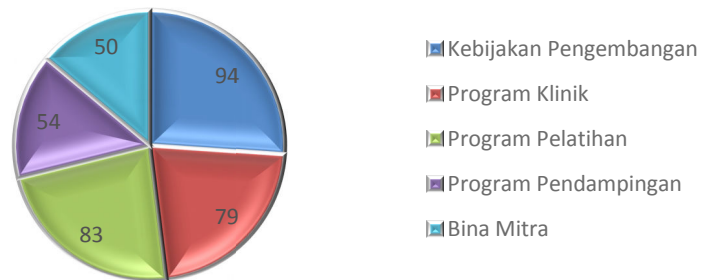
- a. Kebijakan pengembangan, rata rata responden menjawab “ya” 94,2%



- b. Program klinik UMKM, rata rata responden menjawab “ya” 79,2%
- c. Program pelatihan UMKM, rata rata responden menjawab “ya” 83,3%
- d. Program pendampingan, rata rata responden menjawab “ya” 54,2%
- e. Bina mitra, rata rata responden menjawab “ya” 50,0%

Program pendampingan dan program bina mitra pengembangan, selama ini masih belum dilakukan secara optimal karena dari jawaban “ya” dari narasumber baru menunjukkan angka rata rata sekitar 50% sehingga perlu meningkatkan peran dinas koperasi dimasa mendatang. Untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang posisi peran *stakeholder* yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, maka dapat ditampilkan melalui gambar 4.1 sebagai berikut:

### **Mapping Peran Dinas Koperasi Dalam Pengelolaan UMKM**



Gambar 4.1: Peran Dinas Koperasi Dalam Pengelolaan UMKM

Hasil *mapping* gambar 4.1 menunjukkan bahwa perumusan dalam model ini perlu menekankan pentingnya mengembangkan program pendampingan dan bina mitra yang harus dilakukan oleh dinas koperasi, agar perannya kedepan dalam pengelolaan UMKM menjadi lebih optimal dan dapat memberi kontribusi riil bagi kemajuan bisnis UMKM. Program pendampingan atas hasil pelatihan memerlukan sumberdaya yang cukup besar baik menyangkut waktu, tenaga, pikiran dan biaya, oleh karena itu perlunya kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan perannya dalam mendukung pengelolaan UMKM.

#### **4.2.2.2 Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Merujuk pada tabel 4.2 atas jawaban pernyataan “ya” maka dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori rendah, sedang dan tinggi, sehingga dapat di-mappingkan peran Dinas Pariwisata sebagaimana yang ditampilkan seperti tabel 4.6. Untuk memetakan kondisi riil tentang kelima aspek peran dinas pariwisata yang di kontribusikan selama ini dapat ditampilkan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6: Mapping Peran Dinas Pariwisata**

No	Butir Pertanyaan	Kondisi Riil UMKM		
		Rendah ≤ 34%	Sedang 35-68%	Tinggi 69-100%
<b>I. Kebijakan Pengembangan UMKM</b>				
1	Memiliki kebijakan untuk mendorong pengembangan UMKM dan Pariwisata	25%	-	-
2	Kebijakan yang menyangkut aspek manajerial (tata kelola usaha) UMKM	25%	-	-
3	Kebijakan yang menyangkut aspek manajemen pemasaran	25%	-	-
4	Kebijakan menyangkut aspek manajemen industri kreatif	-	50%	-
5	Kebijakan yang menyangkut aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	50%	-
6	Kebijakan menyangkut aspek kompetensi/keterampilan sumber daya manusia	-	50%	-
7	Kebijakan menyangkut aspek Perencanaan/desain usaha	25%	-	-
8	Kebijakan yang menyangkut aspek promosi/memfasilitasi pameran	-	-	75%
9	Kebijakan yang menyangkut pemanfaatan aspek teknologi informasi	25%	-	-
10	Kebijakan yang menyangkut aspek permodalan	-	50%	-
11	Kebijakan yang menyangkut dengan aspek kemitraan (memitran)	-	50%	-
12	Kebijakan menyangkut aspek perijinan usaha/legalitas	-	50%	-
13	Kebijakan yang menyangkut perlindungan pada dunia usaha (hak cipta/paten)	-	50%	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	25,0%	50,0%	75,0%
<b>II. Program Klinik Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Melakukan klinik yang terkait aspek manajerial (tata kelola usaha) UMKM dan Pariwisata	25%	-	-
2	Melakukan klinik terkait aspek manajemen pemasaran	-	50%	-
3	Melakukan klinik terkait aspek manajemen industri kreatif	-	50%	-
4	Melakukan klinik terkait aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	50%	-
5	Melakukan klinik terkait aspek	-	50%	-

	kompetensi/keterampilan SDM			
6	Melakukan klinik terkait aspek Perekayaan/desain usaha	25%	-	-
7	Melakukan klinik yang terkait aspek promosi produk/ memfasilitasi keikut sertaan dalam pameran	-	50%	-
8	Melakukan klinik terkait pemanfaatan aspek teknologi informasi	-	50%	-
9	Melakukan klinik terkait akses permodalan	-	50%	-
10	Melakukan klinik terkait akses kemitraan (memitrakan)	-	50%	-
11	Melakukan klinik terkait perijinan usaha/legalitas	-	50%	-
12	Melakukan klinik terkait perlindungan usaha (hak cipta/ paten)	-	50%	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	25,0%	50,0%	-
<b>III. Program Pelatihan Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Memberi pelatihan aspek manajerial (tata kelola usaha) UMKM dan pariwisata	-	50%	-
2	Memberi pelatihan aspek manajemen pemasaran	-	50%	-
3	Memberi pelatihan aspek manajemen industri kreatif	-	50%	-
4	Memberi pelatihan aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	50%	-
5	Memberi pelatihan aspek kompetensi/keterampilan SDM	-	50%	-
6	Memberi pelatihan aspek Perekayaan/desain usaha	-	50%	-
7	Memberi pelatihan aspek promosi/memfasilitasi pameran	-	-	75%
8	Memberi pelatihan pemanfaatan aspek IT	-	50%	-
9	Memberi pelatihan akses permodalan	-	50%	-
10	Memberi pelatihan akses kemitraan (memitrakan)	-	50%	-
11	Memberi pelatihan perijinan usaha/legalitas	-	50%	-
12	Memberi pelatihan perlindungan usaha (hak cipta/paten)	-	50%	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	-	50,0%	75,0%
<b>IV. Program Pendampingan Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Melakukan pendampingan aspek manajerial (tata kelola)	25%	-	-
2	Melakukan pendampingan aspek manajemen pemasaran	25%	-	-
3	Melakukan pendampingan aspek manajemen pada industri kreatif	-	-	75%
4	Melakukan pendampingan aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	50%	-
5	Melakukan pendampingan aspek keterampilan SDM	-	50%	-
6	Melakukan pendampingan aspek Perekayaan usaha	25%	-	-
7	Melakukan pendampingan aspek promosi/pameran	-	50%	-
8	Melakukan pendampingan pemanfaatan aspek IT	-	50%	-

9	Melakukan pendampingan akses permodalan	-	50%	-
10	Melakukan pendampingan akses kemitraan (memitirakan)	-	50%	-
11	Melakukan pendampingan perijinan usaha/legalitas	-	50%	-
12	Melakukan pendampingan perlindungan usaha	-	50%	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	25,0%	50,0%	75,0%
<b>V. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>				
1	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Koperasi & UMKM	-	50%	-
2	Melakukan koordinasi program terpadu dengan Lembaga Perbankan	25%	-	-
3	Melakukan koordinasi program dengan Perguruan Tinggi	-	50%	-
4	Melakukan koordinasi program dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama	-	50%	-
5	Melakukan kerjasama dengan Dinas Koperasi yang terkait pengembangan UMKM	-	50%	-
6	Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan terkait UMKM	25%	-	-
7	Melakukan kerjasama dengan lembaga Perguruan Tinggi yang terkait dengan pengembangan UMKM	25%	-	-
8	Melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat/pemuka agama	25%	-	-
9	Melakukan kajian bersama dengan Dinas Koperasi terkait UMKM	-	50%	-
10	Melakukan kajian bersama dengan lembaga Perbankan terkait dengan pengembangan UMKM	25%	-	-
11	Melakukan kajian bersama dengan lembaga Perguruan Tinggi terkait dengan pengembangan UMKM	25%	-	-
12	Melakukan kajian bersama dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama	-	50%	-
13	Menjalankan program khusus dengan pelaku pariwisata kawasan wisata religi	-	-	75%
14	Mengadakan klinik dan pelatihan dgn pelaku pariwisata pada kawasan wisata religi	-	50%	-
15	Menjalankan program pendampingan dengan pelaku pariwisata pada kawasan wisata religi	-	50%	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	25,0%	50,0%	75,0%

Sumber: Diolah oleh Penulis

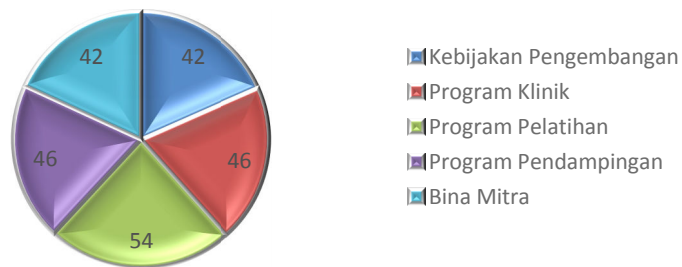
*Mapping* atas jawaban “ya” dari responden menggambarkan suatu keadaan riil bahwa *stakeholder* telah melakukan perannya dalam pengelolaan UMKM pada arah yang benar, oleh karena itu semakin besar prosentase jawaban “ya” berarti menunjukkan peran *stakeholder* semakin optimal. Berdasarkan *mapping* tersebut diatas dapat dijelaskan keterkaitan peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM dengan prosentase rata rata berikut:

- a. Kebijakan pengembangan, rata rata responden menjawab “ya” 42,3%

- b. Program klinik UMKM, rata rata responden menjawab “ya” 45,8%
- c. Program pelatihan UMKM, rata rata responden menjawab “ya” 54,2%
- d. Program pendampingan, rata rata responden menjawab “ya” 45,8%
- e. Bina mitra, rata rata responden menjawab “ya” 41,7%

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi peran *stakeholder* yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, maka dapat ditampilkan melalui gambar 4.2 sebagai berikut:

### **Mapping Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan UMKM**



Gambar 4.2: Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan UMKM

Hasil *mapping* gambar 5.2 menunjukkan bahwa perumusan dalam model ini harus menekankan pentingnya mengembangkan lima aspek yang dilakukan oleh dinas pariwisata, agar perannya kedepan dalam pengelolaan UMKM menjadi lebih optimal dan dapat memberi kontribusi riil bagi pengembangan UMKM serta mendorong kemandirian UMKM menuju bisnis yang kuat dan dinamis.

#### **4.2.2.3 Peran Lembaga Perbankan**

Merujuk pada tabel 4.3 atas jawaban pernyataan “ya” maka dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori rendah, sedang dan tinggi, sehingga dapat di-*mapping*kan peran lembaga perbankan sebagaimana yang ditampilkan seperti tabel 4.7. Pemetakan kondisi riil tentang kelima aspek peran lembaga perbankan tersebut dapat dipergunakan untuk memahami karakteristik terkait dengan kontribusi peran lembaga perbankan dalam mendukung pengembangan dan pengelolaan UMKM selama ini, selanjutnya *mapping* tersebut dapat ditampilkan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7: Mapping Peran Lembaga Perbankan**

No	Butir Pertanyaan	Kondisi Riil UMKM		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		≤ 34%	35-68%	69-100%
<b>I. Kebijakan Pengembangan UMKM</b>				
1	Memiliki kebijakan strategis dalam rangka mendorong pengembangan UMKM	-	-	100%
2	Kebijakan untuk mendorong penerapan manajerial (tata kelola usaha)	-	-	75%
3	Memiliki kebijakan untuk mendorong penerapan yang terkait dengan manajemen pemasaran	-	-	83%
4	Kebijakan yang mendorong penerapan manajemen industri kreatif	-	67%	-
5	Memiliki kebijakan untuk mendorong penerapan terkait manajemen keuangan/Akuntansi	-	-	83%
6	Memiliki kebijakan mendorong peningkatan kompetensi/ keterampilan SDM	-	67%	-
7	Memiliki kebijakan untuk mendorong pengembangan Perencanaan/desain usaha	-	67%	-
8	Kebijakan mendorong melakukan promosi/memfasilitasi pameran	-	58%	-
9	Kebijakan mendorong penggunaan teknologi informasi	33%	-	-
10	Kebijakan mendorong pemanfaatan akses permodalan	-	-	83%
11	Kebijakan mendorong melakukan kemitraan (memitracan)	-	58%	-
12	Kebijakan mendorong pengurusan perijinan usaha/legalitas	-	67%	-
13	Kebijakan mendorong pengurusan hak cipta/paten	-	50%	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	33,0%	62,0%	85,4%
<b>II. Program Penyaluran &amp; Pengelolaan Kredit UMKM</b>				
1	Menyediakan kredit modal kerja (jangka pendek) untuk UMKM	-	-	79%
2	Menyediakan kredit investasi (jangka panjang) untuk UMKM	-	67%	-
3	Menyediakan kredit UMKM, tanpa persyaratan aset tetap	-	67%	-
4	Menyediakan kredit UMKM, dengan jaminan kelayakan usaha	-	50%	-
5	Melakukan kunjungan ke lokasi usaha pasca pemberian kredit	-	67%	-
6	Melakukan monitoring atas penggunaan kredit oleh pelaku UMKM	-	-	92%
7	Evaluasi perkembangan usaha pelaku UMKM minimal setahun sekali	-	-	83%
8	Evaluasi jumlah kredit UMKM minimal sekali dalam satu tahun	-	-	83%
9	Menyediaan konsultasi pengajuan kredit bagi pelaku UMKM	-	-	83%
10	Menyediakan konsultasi untuk pengelolaan kredit	-	-	83%

	yang diterima			
11	Menyediakan konsultasi untuk pengembangan usaha bagi pelaku UMKM	-	50%	-
12	Menyediakan bimbingan saat UMKM sedang menghadapi kesulitan bisnis/usaha	-	42%	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	-	57,2%	83,8%
<b>III. Program Klinik Manajemen Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Menyediakan klinik terkait aspek manajerial (tata kelola usaha)	33%	-	-
2	Menyediakan klinik terkait aspek manajemen pemasaran	33%	-	-
3	Menyediakan klinik terkait aspek manajemen industri kreatif	25%	-	-
4	Menyediakan klinik terkait aspek manajemen keuangan/ Akuntansi	-	50%	-
5	Menyediakan klinik terkait aspek kompetensi/keterampilan sumber daya manusia	25%	-	-
6	Menyediakan klinik yang terkait aspek Perekrayaan/ desain usaha	33%	-	-
7	Menyediakan klinik terkait aspek promosi/memfasilitasi pameran	33%	-	-
8	Menyediakan klinik terkait pemanfaatan aspek teknologi informasi	33%	-	-
9	Menyediakan klinik terkait akses permodalan	-	67%	-
10	Menyediakan klinik terkait akses kemitraan (memitrakan)	25%	-	-
11	Menyediakan klinik terkait perijinan usaha/legalitas	25%	-	-
12	Menyediakan klinik yang terkait perlindungan usaha (hak cipta/paten)	17%	-	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	28,2%	58,5%	-
<b>IV. Program Kunjungan/Pendampingan Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Memberi pendampingan aspek manajerial (tata kelola)	25%	-	-
2	Memberi pendampingan aspek manajemen pemasaran	33%	-	-
3	Memberi pendampingan aspek manajemen industri kreatif	17%	-	-
4	Memberi pendampingan aspek manajemen keuangan/Akt	-	50%	-
5	Memberi pendampingan aspek keterampilan SDM	-	42%	-
6	Memberi pendampingan aspek Perekrayaan usaha	25%	-	-
7	Memberi pendampingan aspek promosi/pameran	-	42%	-
8	Memberi pendampingan pemanfaatan aspek IT	17%	-	-
9	Memberi pendampingan akses permodalan	-	-	83%
10	Memberi pendampingan akses kemitraan (memitrakan)	-	42%	-
11	Memberi pendampingan perijinan usaha/legalitas pada sektor UMKM	25%	-	-
12	Memberi pendampingan perlindungan usaha (paten)	33%	-	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	25,0%	44,0%	83,0%

<b>V. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>				
1	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Koperasi & UMKM	25%	-	-
2	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Pariwisata	17%	-	-
3	Melakukan koordinasi program dengan Perguruan Tinggi	17%	-	-
4	Melakukan koordinasi program terpadu dengan tokoh masyarakat/pemuka agama/lembaga lain	17%	-	-
5	Melakukan kerjasama dengan Dinas Koperasi terkait dengan pengembangan UMKM	25%	-	-
6	Melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata terkait dengan pengembangan UMKM	17%	-	-
7	Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkait dengan pengembangan UMKM	-	42%	-
8	Melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat/pemuka agama/lembaga lain	17%	-	-
9	Melakukan kajian bersama dengan Dinas Koperasi terkait dengan pengembangan UMKM	33%	-	-
10	Melakukan kajian bersama dengan Dinas Pariwisata terkait dengan pengembangan UMKM	25%	-	-
11	Melakukan kajian bersama dengan Perguruan Tinggi terkait dengan pengembangan UMKM	33%	-	-
12	Melakukan kajian bersama dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama/lembaga lain	17%	-	-
13	Menjalankan program khusus terkait pengembangan UMKM pada kawasan wisata religi	8%	-	-
14	Menjalankan program klinik dan pelatihan dgn pelaku UMKM pada kawasan wisata religi	8%	-	-
15	Menjalankan program pendampingan terkait dengan pengembangan UMKM pada kawasan wisata religi	8%	-	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	7,9%	42,0%	-

Sumber: Diolah oleh Penulis

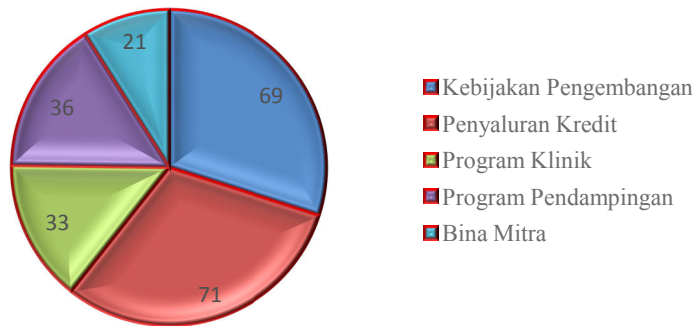
*Mapping* atas jawaban “ya” dari responden menggambarkan suatu keadaan riil bahwa *stakeholder* telah melakukan perannya dalam pengelolaan UMKM pada arah yang benar, oleh karena itu semakin besar prosentase jawaban “ya” berarti menunjukkan peran *stakeholder* semakin optimal. Berdasarkan *mapping* tersebut diatas dapat dijelaskan keterkaitan peran *stakeholder* dalam pengelolaan UMKM dalam angka prosentase rata rata sebagai berikut:

- a. Kebijakan pengembangan, rata rata responden menjawab “ya” 68,5%
- b. Program penyaluran kredit, rata rata responden menjawab “ya” 70,5%
- c. Program klinik manajemen, rata rata responden menjawab “ya” 33,25%
- d. Program pendampingan, rata rata responden menjawab “ya” 36,2%
- e. Bina mitra, rata rata responden menjawab “ya” 20,6%



Untuk memberikan gambaran lebih rinci dan lengkap tentang posisi peran *stakeholder* yang dilakukan oleh lembaga perbankan dalam rangka mendukung terwujudnya pengelolaan UMKM yang memadai, maka dapat ditampilkan melalui gambar 4.3 sebagai berikut:

### **Mapping Peran Perbankan Dalam Pengelolaan UMKM**



Gambar 4.3: Peran Lembaga Perbankan Dalam Pengelolaan UMKM

Hasil *mapping* gambar 5.3 menunjukkan bahwa perumusan dalam model ini harus mengembangkan aspek klinik manajemen, aspek pendampingan dan aspek bina mitra menjadi lebih baik lagi. Peran perbankan masih belum optimal dalam memberi kontribusi terhadap pengelolaan UMKM, jika lembaga perbankan dapat mendorong perannya lebih baik lagi, tentunya kedepan akan memperoleh manfaat dari kemajuan bisnis UMKM sehingga dampaknya juga memberi kemajuan bagi lembaga perbankan itu sendiri.

#### **4.2.2.4 Peran Perguruan Tinggi**

Merujuk pada tabel 4.4 atas jawaban pernyataan “ya” maka dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori rendah, sedang dan tinggi, sehingga dapat di-*mapping*kan peran lembaga perguruan tinggi sebagaimana yang ditampilkan seperti tabel 4.8. Pemetaan kondisi riil tentang tujuh aspek peran lembaga perguruan tinggi yang telah dikontribusikan dalam mendukung pengembangan dan pengelolaan UMKM selama ini, selanjutnya *mapping* jawaban nara sumber dapat ditampilkan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8: Mapping Peran Perguruan Tinggi**

No	Butir Pertanyaan	Kondisi Riil UMKM
----	------------------	-------------------

		Rendah ≤ 34%	Sedang 35-68%	Tinggi 69-100%
<b>I. Kebijakan Kurikulum Kewirausahaan &amp; Program Magang</b>				
1	Mata Kuliah Kewirausahaan masuk dalam kurikulum program studi	-	-	100%
2	Mata Kuliah Kewirausahaan memberi praktek langsung di lapangan	-	-	100%
3	Program magang pada kelompok UMKM masuk dalam kurikulum	-	37%	-
4	Program studi mendesain khusus materi program magang/ praktek	26%	-	-
5	Materi Magang meliputi aspek manajemen Pemasaran, manajemen keuangan, manajemen SDM dan Manajemen keuangan/akuntansi	-	44%	-
6	Program magang pada kelompok UMKM sudah dijalankan selama tiga tahun terakhir (tahun 2016, 2017 dan tahun 2018)	-	37%	-
7	Program magang pada kelompok UMKM sudah dilakukan secara berkelanjutan (2016 - 2018) pada tempat yang sama	11%	-	-
8	Program magang selama tiga tahun terakhir ( tahun 2016 - 2018) pada kelompok UMKM telah mencapai target yang diinginkan oleh Prodi	26%	-	-
9	Program magang pada kelompok UMKM diikuti oleh 4-8 mahasiswa	19%	-	-
10	Program magang oleh mahasiswa disediakan dosen pendamping yang memiliki pemahaman yang memadai tentang bisnis UMKM	-	37%	-
11	Laporan hasil magang mahasiswa dijadikan umpan balik bagi pelaku UMKM (dilakukan sosialisasi hasil magang)	-	37%	-
12	Laporan hasil magang mahasiswa dijadikan rujukan untuk mendesain program lanjutan Prodi dalam pengembangan UMKM	26%	-	-
13	Pelaksanaan program magang selalu dievaluasi setiap akhir tahun oleh Prodi dalam rangka pengembangan manajemen UMKM	26%	-	-
14	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung kebijakan kurikulum kewirausahaan dan program magang sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	11%	-	-
<i>Nilai Rata Rata</i>		20,7%	38,6%	100%
<b>II. Program Klinik Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Program studi sudah memiliki sentra pelayanan/klinik UMKM	11%	-	-
2	Sentra pelayanan/klinik UMKM sudah menjadi bagian dari struktur organisasi formal dari Fakultas Ekonomi/program studi	11%	-	-
3	Sentra pelayanan/klinik UMKM sudah ada sejak tiga tahun terakhir	11%	-	-
4	Sentra pelayanan/klinik UMKM telah dikelola oleh unit sendiri yang pengelolaannya tidak	0%	-	-

	merangkap jabatan struktural di fakultas/prodi			
5	Sentra pelayanan/klinik UMKM dikelola oleh dosen atau profesi lain yang memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang bisnis UMKM	19%	-	-
6	Sentra pelayanan/klinik UMKM memberi pelayanan yang meliputi aspek manajemen pemasaran, aspek manajemen operasional, aspek manajemen SDM dan manajemen keuangan/akuntansi	26%	-	-
7	Sentra pelayanan/klinik UMKM memberi pelayanan dengan jadwal reguler setiap minggu (jadwal hari dan jam yang sudah diatur)	11%	-	-
8	Sentra pelayanan/klinik UMKM memberi pelayanan manajemen hanya di kampus saja sesuai jadwal yang telah ditentukan	11%	-	-
9	Sentra pelayanan/klinik UMKM juga memberi pelayanan manajemen langsung di tempat UMKM sesuai prioritas yang disepakati bersama	26%	-	-
10	Sentra pelayanan/klinik UMKM telah mengintegrasikan program layanan manajemen dengan program magang mahasiswa secara reguler	11%	-	-
11	Sentra pelayanan/klinik UMKM telah menjalin kemitraan dengan dinas koperasi, lembaga perbankan, unit koperasi, dinas pariwisata	0%	-	-
12	Kegiatan sentra pelayanan/klinik UMKM selalu dievaluasi program kerjanya setiap tahun agar dapat mengikuti perkembangan UMKM	11%	-	-
13	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung program klinik bagi pelaku UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	0%	-	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	11,4%	-	-
<b>III. Program Pelatihan Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Prodi ini memiliki program pelatihan manajemen untuk UMKM	11%	-	-
2	Pelatihan manajemen untuk UMKM melibatkan dosen atau profesi lain yang memiliki pengetahuan mumpuni dengan aktivitas UMKM	11%	-	-
3	Program pelatihan manajemen untuk pelaku UMKM meliputi aspek manajemen pemasaran, operasional, SDM dan keuangan/akuntansi	11%	-	-
4	Program pelatihan manajemen telah dilakukan selama tiga tahun terakhir (2016-2018) dengan jadwal yang teratur dan berkelanjutan	0%	-	-
5	Program pelatihan manajemen merupakan bagian dari program sentra layanan/klinik UMKM yang dimiliki oleh fakultas/program studi	0%	-	-
6	Program pelatihan manajemen UMKM, juga diminati oleh pelaku UMKM lain melalui permintaan secara langsung dan formal	11%	-	-

7	Program pelatihan manajemen memberi manfaat positif bagi pelaku UMKM dan pengembangan usahanya	11%	-	-
8	Program pelatihan manajemen juga menjalin mitra dengan dinas koperasi & UMKM, perbankan, dinas pariwisata, koperasi dan lainnya	11%	-	-
9	Program pelatihan manajemen selalu dievaluasi program kerjanya setiap tahun agar dapat mengikuti perkembangan bisnis UMKM	11%	-	-
10	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung program pelatihan bagi pelaku UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	0%	-	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	7,7%	-	-
<b>IV. Program Pendampingan Bagi Pelaku UMKM</b>				
1	Prodi ini memiliki program pendampingan manajemen untuk pelaku UMKM	-	37%	-
2	Program pendampingan manajemen untuk UMKM telah melibatkan dosen/profesi lain yang memiliki pengetahuan mumpuni terkait aktivitas UMKM	-	37%	-
3	Program pendampingan manajemen untuk pelaku UMKM meliputi aspek manajemen pemasaran, operasional, SDM dan keuangan/akt	-	37%	-
4	Program pendampingan manajemen telah dilakukan selama tiga tahun terakhir (2016-2018) dengan jadwal yang teratur dan berkelanjutan	26%	-	-
5	Program pendampingan manajemen merupakan bagian dari program sentra layanan/klinik UMKM yang dimiliki fakultas/program studi	0%	-	-
6	Program pendampingan manajemen untuk UMKM, juga diminati oleh pelaku UMKM lain melalui permintaan secara langsung dan formal	11%	-	-
7	Program pendampingan manajemen telah memberi manfaat positif bagi pelaku UMKM dan pengembangan usahanya	26%	-	-
8	Program pendampingan manajemen juga menjalin mitra dengan dinas koperasi, lembaga perbankan, dinas koperasi, dinas pariwisata dan lainnya	-	37%	-
9	Program pendampingan manajemen dievaluasi program kerjanya setiap tahun agar dapat mengikuti perkembangan bisnis UMKM	26%	-	-
10	Program studi ini telah menyediakan pendanaan untuk mendukung program pendampingan bagi pelaku UMKM sejak tiga tahun terakhir (2016-2018)	0%	-	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	8,9%	37,0%	-
<b>V. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>				
1	<b>8. Bina Mitra Dalam Pengembangan UMKM</b>	0%	-	-
2	Melakukan koordinasi program dengan Dinas	0%	-	-

	Koperasi & UMKM			
3	Melakukan koordinasi program dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	19%	-	-
4	Melakukan koordinasi program Prodi dengan Lembaga perbankan/instansi lain	11%	-	-
5	Melakukan koordinasi program dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama/pelaku bisnis	0%	-	-
6	Memiliki program kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM	0%	-	-
7	Memiliki program kerjasama dengan Dinas Pariwisata & Kebudayaan	19%	-	-
8	Memiliki program kerjasama dengan Lembaga perbankan/ instansi lain	11%	-	-
9	Memiliki program kerjasama dengan tokoh masyarakat/ pemuka agama/pelaku bisnis	0%	-	-
10	Kajian bersama dengan Dinas Koperasi & UMKM	0%	-	-
11	Kajian bersama dengan Dinas Pariwisata & Kebudayaan	0%	-	-
12	Kajian bersama dengan Lembaga perbankan/instansi lain	11%	-	-
13	Kajian bersama dengan tokoh masyarakat/pemuka agama	0%	-	-
14	Memiliki program khusus dengan Sentra UMKM kawasan wisata religi	11%	-	-
15	Mengadakan program klinik & pelatihan dengan UMKM kawasan wisata religi	11%	-	-
16	Melakukan program pendampingan dengan UMKM pada kawasan wisata religi	0%	-	-
	<i>Nilai Rata Rata</i>	5,8%	-	-
<b>VI. Program Riset &amp; Pengembangan UMKM</b>				
1	Fakultas/Program studi memiliki tema/topik riset unggulan dibidang Koperasi dan UMKM	-	37%	-
2	Tema/topik riset unggulan fakultas/prodi selalu dievaluasi minimal lima tahun sekali	19%	-	-
3	Tema/riset unggulan bidang koperasi dan UMKM meliputi aspek manajemen UMKM, aspek strategi pengembangan UMKM, daya saing UMKM, optimalisasi UMKM dan pemberdayaan UMKM	26%	-	-
4	Memiliki kelompok dosen (1-3 dosen) yang fokus risetnya dibidang Koperasi dan UMKM	26%	-	-
5	Program studi memiliki 2-5 dosen yang <i>roadmap</i> penelitiannya fokus pada bidang koperasi dan UMKM selama kurun waktu tiga tahun terakhir (2016-2018)	19%	-	-
6	Dosen program studi ini telah menghasilkan 2-5 judul penelitian per tahun terkait dengan tema/topik koperasi dan UMKM selama kurun waktu tiga tahun terakhir (2016-2018)	26%	-	-
7	Setiap dosen program studi memiliki <i>roadmap</i> dan tema penelitian yang disinkronkan dengan	-	37%	-